

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK SECARA DARING BAGI
SISWA TUNAGRAHITA DI SMALB NEGERI PEMBINA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Hairun Nisa Aprilah
17101020132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2021/2022

**PEMBELAJARAN SENI MUSIK SECARA DARING BAGI
SISWA TUNAGRAHITA DI SMALB NEGERI PEMBINA
YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Hairun Nisa Aprilah
17101020132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indoensia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMBELAJARAN SENI MUSIK SECARA DARING BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI SMALB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA diajukan oleh Hairun Nisa Aprilah, NIM 17101020132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

Pembimbing I / Anggota Tim Penguji


Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 197507202005011001 / NIDN 0020077505

Pembimbing II / Anggota Tim Penguji


Oriana Tio Parahita Nainggolan, S.Sn., M.Sn.

NIP 198305252014042001 / NIDN 0025058303

Penguji Ahli / Anggota Tim Penguji


Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si.

NIP 197210232002122001 / NIDN 0023107201

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairun Nisa Aprilah
NIM : 17101020132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PEMBELAJARAN SENI MUSIK SECARA DARING BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI SMALB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2022



Hairun Nisa Aprilah
NIM 17101020132

MOTTO

“Setiap orang menderita dikehidupan mereka. Ada banyak hari yang sedih. Tapi dibandingkan hari-hari itu, kita mengharapkan hari yang lebih baik. Itulah apa yang membuat kita hidup. Itulah apa yang membuat kita bermimpi”.

- **Kim Namjoon**



PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini kupersembahkan untuk diriku, orangtua tersayang dan keluarga besar Lubis & Parinduri yang berada diBogor dan Medan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan kasih-Nya, serta sholawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Seni Musik Secara Daring DI SMALB Negeri Pembina Yogyakarta”. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S-1 di Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Permohonan maaf sebesar-besarnya dari penulis jika terjadi kesalahan penulisan dalam karya tulis ini. Akhir kata, semoga karya tulis ini berguna dan dapat memperkaya ide-ide baru bagi penelitian dan pengembangan ilmu di bidang pendidikan dan musik lebih lanjut.

Karya tulis ini tidak dapat selesai tanpa do'a dan dukungan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum. selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta Terimakasih telah memberikan banyak motivasi serta bimbinganbimbingan mulai dari awal hingga akhir perkuliahan.
2. Oriana Tio Parahita N. S. Sn., M. Sn. selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta, dan sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan pada penulisan skripsi.
3. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan banyak

ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan pada penulisan skripsi ini.

4. Dr. R.M Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan banyak arahan terbaik jalanya proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Suryanto Wijaya, S. Mus., M. Hum., selaku dosen mayor penulis yang telah membimbing penulis dalam praktek mayor Clarinet selama masa studi penulis.
6. Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Orang tua tercinta dan keluarga besar penulis yang berada di bogor dan medan yang selama ini memberikan bentuk perhatian kasih sayang, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran perkuliahan.
8. Keluarga besar Apartemen Az-Zahra dan sahabat kecil penulis yang selalu membantu penulis dalam bentuk kasih sayang, semangat, dan doa.
9. Bapak Sigit Purnomo selaku guru Seni Musik, ibu Amelia wakil Kepala Sekolah, siswa Tunagrahita yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak SMALB Negeri Pembina Yogyakarta yang telah membantu proses penelitian untuk Tugas Akhir ini.
10. Keluarga besar BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang telah memotivasi dan menjadi sumber penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Serta terakhir semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih selalu memberikan dukungan dan do'anya.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian Tugas Akhir ini dapat bermanfaat pada banyak pihak. Tentunya masih banyak kekurangan dalam

penulisan karya tulis ini, sehubungan dengan hal tersebut kritik dan saran akan penulis terima demi penyempurnaan lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penulis

Hairun Nisa Aprilah



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil dari pembelajaran Seni Musik secara daring bagi Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta.

Anak Tunagrahita dengan keterbatasan yang dimiliki sebenarnya diperlukan adanya guru pendamping khusus secara langsung untuk membantu siswa Tunagrahita dalam belajar, namun dengan adanya COVID-19 pembelajaran harus dilakukan secara daring, komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran menjadi terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMALB Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita berjalan efektif dengan adanya penggunaan media pembelajaran seperti Youtube, Zoom Meeting, dan Whatsapp. Metode dan strategi pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita yang guru terapkan yaitu metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode penugasan dan untuk strategi individualisasi dan strategi kooperatif. Hasil pembelajaran daring Seni Musik bagi siswa Tunagrahita mampu membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa Tunagrahita menjadikan siswa Tunagrahita memiliki kepercayaan diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mampu mengikuti materi Seni Musik, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, melatih siswa Tunagrahita berpikir secara kritis, dan memunculkan keberanian siswa Tunagrahita dalam bertanya, menjawab dan mengemukakan ide-ide mereka secara bebas.

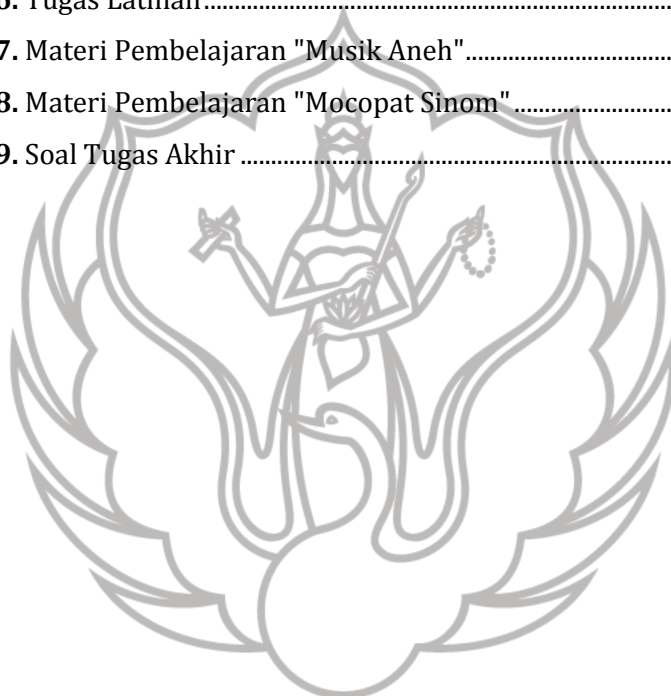
Kata kunci: SMALB Pembina Yogyakarta; Seni Musik; Tunagrahita ringan; daring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi Penelitian	31
B. Jenis penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Pembelajaran Seni Musik secara daring bagi siswa Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta.....	42
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Analisis Data	39
Gambar 4. 1. Materi Pembelajaran "Belajar Intonasi"	47
Gambar 4. 2. Contoh Soal Latihan.....	47
Gambar 4. 3. Materi Pembelajaran "Lagu daerah" dan "Lagu Pop Daerah"	50
Gambar 4. 4. Contoh Soal Latihan.....	50
Gambar 4. 5. Materi Pembelajaran "Dangdut"	53
Gambar 4. 6. Tugas Latihan	53
Gambar 4. 7. Materi Pembelajaran "Musik Aneh"	55
Gambar 4. 8. Materi Pembelajaran "Mocopat Sinom"	57
Gambar 4. 9. Soal Tugas Akhir	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus yang biasa disingkat dengan sebutan ABK dari sudut pandang pendidikan adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental intelektual, sosial maupun emosi dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (Azwardi, 2007). ABK memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dan lainnya perbedaannya sesuai dengan jenis kelainan yang dialami anak. ABK memiliki kebutuhan khusus yang sangat beragam, mulai dari kekhususan yang bersifat ringan, seperti kesulitan belajar pada bidang akademik atau bidang perkembangan khusus, sampai pada kekhususan yang berat, seperti mental retardasi atau Tunagrahita, tunanetra, tunawicara, tunadaksa, tunarungu, dan kekhususan lainnya, seperti anak *gifted* dan berbakat (Jamaris, 2018).

ABK merupakan anak yang dalam pendidikan memerlukan layanan yang spesifik yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya, karena anak berkebutuhan khusus ini memiliki hambatan belajar dan hambatan perkembangan, oleh karena itu ABK sangat memerlukan layanan pendidikan yang bersifat khusus untuk membantu mengurangi keterbatasannya dalam hidup di masyarakat serta meningkatkan potensi yang dimiliki secara optimal. Pelayanan pendidikan untuk ABK diberikan secara khusus pula karena

memiliki berbagai kelainan antara lain keterbelakangan mental, hambatan belajar, cacat fisik, gangguan emosi, komunikasi, pendengaran, penglihatan, dan *special gifts* (Mangunsong, 2014). layanan pendidikan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang berbeda.

Salah satunya anak berkebutuhan khusus yang memerlukan layanan pendidikan khusus adalah Tunagrahita. Sekolah Mengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Pembina Yogyakarta merupakan sekolah khusus yang menangani pembelajaran bagi anak Tunagrahita dan Autis. Pada penelitian ini penulis, hanya berfokus pada anak Tunagrahita. Tunagrahita adalah anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbelakangan dalam intelegensia, fisik, emosional, dan sosial yang membutuhkan perlakuan khusus supaya dapat berkembang pada kemampuan yang maksimal (Desiningrum, 2017). Anak Tunagrahita mengalami hambatan dibidang akademik maupun kemandiriannya karena kondisi kecerdasan yang berada dibawah rata-rata anak normal pada umumnya. Hal inilah yang menyebabkan anak Tunagrahita memerlukan perhatian yang lebih dibandingkan dengan anak-anak normal lain.

Diperlukan bimbingan dan perhatian dari guru atau pembimbing agar tingkat perkembangan diri anak Tunagrahita dapat tercapai sesuai dengan keberadaannya. Dalam menangani anak-anak Tunagrahita, para pendamping memerlukan pengetahuan tentang anak-anak tersebut, keterampilan mengasuh dan melayaninya. Anak Tunagrahita perlu mendapat dorongan,

tuntunan, praktik langsung secara bertahap, dan pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang. Potensi yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus akan tumbuh berkembang seiring dengan keberhasilan peran pendamping dalam memahami dan memupuk potensi anak-anak tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan dan keterampilan dalam diri anak Tunagrahita adalah melalui pendidikan seni dan budaya.

Pendidikan seni dan budaya dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam masa pendampingan melalui aktivitas kreatif anak Tunagrahita yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berkreasi, memahami dan juga mengapresiasi diri melalui seni dan budaya (Mareza, 2017). Bentuk pendidikan yang diajarkan bagi anak Tunagrahita salah satunya adalah Seni Musik. Musik dianggap memiliki dampak yang kuat pada kemampuan untuk belajar, berfikir, menstabilkan emosi, dan menyeimbangkan mental seseorang. Penggunaan musik dalam pendidikan tentunya akan memberikan dampak positif untuk proses pembelajaran, Hal itu disebabkan musik merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran, sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik (Cudhayanti, 2015). Musik juga digunakan sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi. Perkembangan pribadi meliputi aspek kompetensi kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial (Djhohan, 2009).

Agar proses pembelajaran Seni Musik tetap berjalan, SMALB Negeri Pembina Yogyakarta memberikan alternatif pembelajaran secara daring

(dalam jaringan atau biasa disebut pembelajaran daring). Selama pandemi Covid-19, pembelajaran Seni Musik di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan secara daring, agar siswa Tunagrahita tetap mendapatkan materi pembelajaran Seni Musik. Pembelajaran daring di SMALB Pembina Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti Zoom Meeting, Whatsapp, dan Youtube digunakan sebagai pemberian materi pembelajaran dan aplikasi ini juga digunakan sebagai alat komunikasi dan diskusi antara siswa dengan guru sebagai pendukung pembelajaran.

Pembelajaran Seni Musik daring bagi anak Tunagrahita menjadi sebuah hal diluar dari kebiasaan. Anak yang memiliki keterbatasan perlu adanya guru pendamping khusus secara langsung untuk membantu proses belajar. Pembelajaran yang selama ini dilakukan untuk anak Tunagrahita menurut penulis hal ini dapat dipandang dua sisi. Pandangan pertama pembelajaran musik daring akan menguntungkan bagi anak Tunagrahita apabila orang tua ikut serta untuk membantu mengawasi pembelajaran anak dirumah. Kemudian yang kedua anak Tunagrahita dapat mengulang kembali materi-materi pembelajaran yang diberikan guru, anak Tunagrahita memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar, dan anak dapat belajar kapanpun dan dimanapun termaksud belajar dari rumah.

Alasan peneliti memilih SMALB Negeri Pembina Yogyakarta berdasarkan dari pengalaman peneliti yang pernah ikut dalam kegiatan Praktek Keja Profesi (PKP) senior sebelum pandemi COVID-19. Untuk pertama kalinya peneliti melihat langsung situasi dan kegiatan di SMALB dan juga

karakter siswa-siswa di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Peneliti melihat siswa seperti layaknya anak normal pada umumnya tidak terlihat seperti anak yang memiliki keterbatasan atau kekurangan, namun begitu siswa diajak untuk berinteraksi mulailah terlihat bahwa mereka ada hambatan berkomunikasi, artikulasi yang kurang jelas, siswa yang super hiperaktif, dan sulit diajak berkenalan.

Dari pengalaman itu peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pembelajaran daring di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran Seni Musik secara daring di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran Seni Musik secara daring untuk anak Tunagrahita di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan pengetahuan bagi pengajar musik anak Tunagrahita khususnya dalam situasi pandemi COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, bahwa pembelajaran daring Seni Musik bagi siswa Tunagrahita merupakan hal yang baru, sedangkan dalam pembelajaran sebenarnya anak Tunagrahita sangat dibutuhkannya pendampingan khusus dalam belajar, karena anak Tunagrahita memiliki hambatan dalam kecerdasannya, sulit berpikir secara logis dan abstrak. Maka itu rumusan masalah dalam peneltian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Seni Musik secara daring untuk anak Tunagrahita di SMALB Pembina Yogyakarta?
2. Apakah hasil pembelajaran Seni Musik secara daring di SMALB Pembina Yogyakarta bagi anak Tunagrahita dapat berjalan secara efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran Seni Musik yang dilakukan secara daring SMALB Negeri Pembina Yogyakarta.
2. Mengetahui hasil dari pembelajaran Seni Musik secara daring di SMALB Negeri Pembina Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses pembelajaran Seni Musik bagi anak Tunagrahita secara daring.
2. Memberikan alternatif metode pembelajaran Seni Musik daring bagi anak Tunagrahita.
3. Bagi pengajar Seni Musik di SLB, dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran Seni Musik secara daring

sehingga dapat mengembangkan potensi anak meskipun dalam suasana pandemi Covid-19.

